

Analisis Pembelajaran IPA Materi Zat Adiktif SMP Al-Azar Paron

Aprilia Eva Maharani¹, Ratna Tri Widyawati²

¹Program Studi Pendidikan IPA, STKIP MODERN Ngawi

²SMK MODERN Ngawi

Jl. Ir. Soekarno Ring Road Barat, No. 09, Ngronggi. Grudo. kec. Ngawi. Prov Jawa Timur. Indonesia

*E-mail korespondensi: evamaharani318@gmail.com

Info Artikel: Abstrak

Dikirim:
30 April 2024
Revisi:
18 April 2024
Diterima:
18 April 2024

Kata Kunci:

IPA
Zat Adiktif
Analisis

Sains adalah proses menyelidiki berbagai sebab dan akibat dari berbagai fenomena untuk mempelajari sifat dan isinya. Materi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah zat adiktif. Zat Adiktif adalah zat atau bahan aktif yang mempunyai efek psikofisiologis berbeda dengan Narkotika dan Psikotropika, termasuk minuman beralkohol yang mengandung etanol dan etil alkohol, yang mempunyai fungsi menghambat sistem saraf pusat dan bila digunakan bersamaan dengan obat psikotropika dan obat psikotropika akan meningkatkan efeknya pada tubuh. Teknik analisis penelitian ini melibatkan interpretasi dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Abstract

Science is the process of investigating the causes and effects of various phenomena to study their nature and content. The material that will be used in this research is addictive substances. Addictive Substances are substances or active ingredients that have psychophysiological effects different from Narcotics and Psychotropics, including alcoholic drinks containing ethanol and ethyl alcohol, which have the function of inhibiting the central nervous system and when used together with psychotropic drugs and psychotropic drugs will increase their effects on the body. Techniques This research analysis involves interpretation using a qualitative approach.

© 2022 STKIP Modern Ngawi

PENDAHULUAN

Sains atau biasakita kenal Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu jurusan yang banyak dipelajari mahasiswanya dalam bidang akademik. IPA merupakan proses mencari berbagai sebab akibat dari berbagai dari fenomena-fenomena yang mempelajari tentang alam beserta isinya [1]. Sains merupakan salah satu mata pelajaran yang berkaitan dengan peristiwa alam dan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, IPA menjadi salahsatu cara mencari tahun tentang alam dan sekitarnya dan IPA bukan hanya sekedar penguasaan keterampilan dan pengetahuan tetapi juga menjadi proses penemuan melalui berbagai percobaan [2]. Dengan

demikian, pembelajaran ilmiah menjadi suatu jenis pengetahuan yang mempelajari fakta-fakta ilmiah melalui proses penemuan.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yang mempelajari fenomena alam yang faktual (factual), baik berupa kenyataan (reality) atau kejadian (events) dan hubungan sebab akibatnya [3]. Ilmu-ilmu alam (IPA) berkenaan dengan cara memperoleh informasi tentang alam secara sistematis, sehingga ilmu pengetahuan tidak hanya sekedar pengelolaan sekumpulan informasi berupa fakta, konsep atau prinsip, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. IPA pada hakikatnya merupakan kumpulan pengetahuan (*a body of knowledge*), cara atau jalan berpikir (*method of interesting*). Pembelajaran mata pelajaran *sains* ditandai dengan pembelajaran aktif, dimana hampir semua alat indera, semua proses berpikir dan gerakan otot yang berbeda ikut serta dalam pembelajaran melalui metode (teknik) yang berbeda. Dalam pembelajaran, siswa diharapkan memperoleh pengalaman-pengalaman luar biasa yang menantang dan bermakna sehingga dapat memperoleh fakta dan konsep. [4].

Materi tentang zat adiktif merupakan salah satu materi yang diajarkan kepada siswa kelas VIII. Penulis telah memilih materi ini. Materi ini memerlukan pengalaman langsung untuk memahaminya. Zat adiktif merupakan zat alami yang dapat menimbulkan ketergantungan pada penggunaannya, misalnya rokok yang mengandung bahan kimia seperti nikotin. Materi ini menyajikan sejumlah permasalahan bagi penggunaannya, sehingga siswa dapat memecahkan permasalahan ketika mengajarkan materi ini melalui model pembelajaran berbasis masalah.

Zat Adiktif adalah obat dan bahan aktif yang apabila dikonsumsi oleh makhluk hidup dapat menimbulkan efek biologis dan menimbulkan keadaan ketergantungan atau adiksi yang sulit diatasi dan menimbulkan efek ingin mengkonsumsi secara terus menerus. Jika dihentikan, dapat menyebabkan kelelahan yang luar biasa atau rasa sakit yang luar biasa. Yang termasuk dalam golongan bukan narkotika atau psikotropika adalah zat adiktif, antara lain kopi, tembakau, minuman beralkohol, dan lain-lain. Selanjutnya, narkotika yang merupakan salah satu jenis narkoba adalah zat yang penyalahgunaannya akan bertentangan langsung dengan hukum Indonesia. Keberadaan obat ternyata dapat mengubah kondisi hukum jika digunakan untuk tujuan medis. Misalnya, obat bius untuk orang yang melakukan dan menggunakan operasi juga harus mengikuti petunjuk seperti ganja, kokain, heroin, narkoba suntikan, dan metadon.

Konsumsi obat-obatan terlarang atau yang biasa dikenal dengan Narkoba dan Tembakau di kalangan remaja tentunya semakin mengkhawatirkan, pembelajaran tentang narkoba dan psikotropika sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga siswa tidak hanya mengetahui apa yang dipelajari saja, namun memahami dampak positif dan negatif dari apa yang telah mereka pelajari tentang zat-zat adiktif dan mengubah pikiran. Sebagai pelayan masyarakat, pendidik harus berperan aktif dalam mendidik masyarakat untuk melepaskan masyarakat dari belenggu keterbelakangan dan memimpin masyarakat menuju masa depan yang gemilang. Namun demikian, memang harus dipahami oleh seorang guru, sebagaimana dikemukakan, adalah bahwa tugasnya sehari-hari adalah memberikan layanan pembelajaran kepada peserta didik menurut sistem kerja yang ada, sesuai dengan tujuan pendidikan yang tertuang dalam program, menyajikannya berdasarkan metode pengajaran dan mengevaluasi kemajuan untuk menentukan pencapaian.

Ketika menerapkan pembelajaran aktif, siswa tidak hanya disuguhkan materi yang beragam, namun mereka juga lebih cenderung fokus pada metodenya. Meskipun ada yang mengatakan bahwa metode pembelajaran jauh lebih penting daripada materi pembelajaran itu sendiri, namun kenyataannya teknik pengajaran komunikatif lebih disukai oleh siswa, meskipun sebenarnya materi yang disampaikan tidak terlalu populer. Itu bagus karena diajarkan dengan cara yang tidak menarik dan isinya sendiri tidak dipahami siswa. [1].

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis secara etimologis berarti proses menelaah peristiwa untuk mengetahui keadaan sebenarnya. Dalam arti lain, analisis adalah suatu kajian yang dilakukan terhadap suatu kegiatan atau tindakan untuk mengkaji secara mendalam strukturnya.

Berdasarkan definisi tersebut dapat dikatakan bahwa merupakan upaya untuk merangkum sejumlah besar data mentah di bidang pendidikan dan mengolahnya menjadi informasi yang dapat dipelajari dan diterjemahkan secara ringkas dan bermakna. Analisis pembelajaran merupakan langkah awal yang harus dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran. Ada beberapa langkah-langkah secara sistematis dalam pembelajaran perlu diketahui secara keseluruhan. Langkah-langkah ini terdiri atas; 1) Analisis kebutuhan pembelajaran, 2) Menentukan tujuan pembelajaran, 3) Memilih dan mengembangkan bahan ajar, 4) Memilih sumber belajar yang relevan, 5) Memilih dan merencanakan system evaluasi dan tindak lanjut. Fase ini terutama berfungsi untuk menentukan tujuan pembelajaran. Analisis pembelajaran dilakukan dengan menganalisis persyaratan pembelajaran dan kebutuhan siswa yang sangat berbeda. Kegiatan pembelajaran harus mempertimbangkan keberagaman tersebut, karena bukan merupakan tindakan yang bijaksana dan tepat untuk membakukan siswa yang realitasnya beragam.

Proses belajar atau belajar mengajar secara sederhana dapat diartikan sebagai kegiatan interaktif dan saling mempengaruhi antara pendidik dan peserta didik. Tugas utama seorang pendidik adalah memberikan bahan pelajaran atau sesuatu yang mempengaruhi peserta didik ketika mereka sedang menerima petunjuk, pengaruh atau sesuatu hal diberikan oleh pendidik [5]. Berkaitan dengan pengertian di atas jelas bahwa inti konsep pembelajaran adalah kegiatan belajar siswa. Hal ini memerlukan pemahaman tentang sifat belajar, perubahan perilaku yang relatif permanen yang terjadi sebagai hasil dari pelatihan dan Selain itu, pembelajaran merupakan perpaduan antara unsur manusia, bahan, ruang, peralatan dan metode yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan pembelajaran. [6].

Orang yang terlibat dalam sistem pembelajaran terdiri dari siswa, guru, dan staf lain seperti staf laboratorium. Bahan yang digunakan antara lain buku, papan tulis, kapur tulis, foto, slide, film, kaset audio, kaset video, dan lain-lain. Fasilitas dan perlengkapannya meliputi ruang kelas, perlengkapan audiovisual, dan komputer. Prosedur, termasuk jadwal dan metode pemberian informasi, latihan, pembelajaran, ujian, dll. Belajar merupakan suatu proses mengajar siswa karena siswa perlu mempelajari hal-hal yang relevan dan bermakna baginya. Selain itu, kami berusaha untuk mengembangkan pengalaman belajar yang memungkinkan siswa untuk secara aktif membangun dan memperluas pengetahuan mereka dan membuat hubungan antara apa yang telah mereka ketahui dan pengalaman yang telah mereka peroleh. Belajar adalah proses alami untuk mencapai tujuan yang bermakna secara pribadi, aktif, dan dimediasi secara internal, suatu proses pencarian makna dan penciptaan makna dari informasi dan pengalaman yang disaring melalui persepsi, pemikiran, dan perasaan unik peserta didik. [7].

Pembelajaran merupakan kegiatan yang paling penting dan mendasar untuk menunjang keberhasilan pendidikan dan pengajaran, karena justru dalam belajar mengajar itulah pendidikan berlangsung dan pengajaran benar-benar terjadi [8]. Berdasarkan uraian di atas dapat Disimpulkan bahwa belajar adalah proses memanusiakan manusia, yaitu terwujudnya berbagai potensi yang dimiliki manusia, sehingga potensi tersebut dapat membantu dirinya, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan langsung penelitian ke lapangan [9] yang mempelajari fenomena dalam lingkungan bersahabat. Oleh karena itu, data awal yang digunakan adalah data yang diperoleh dari lapangan. Dimana penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati langsung pada kelas VIII. Sumber data berasal dari pengamatan langsung dan wawancara yang dilakukan pada siswa-siswi SMP Al-Azhar Paron. Penelitian ini bertujuan untuk memahami proses pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru dalam kelas menggunakan desain penelitian deskriptif [10].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran IPA di kelas VIII SMP Al-Azhar Paron, berdasarkan hasil wawancara proses pembelajaran IPA di SMP Al-Azhar Paron dilaksanakan secara tatap muka. Dalam proses kegiatan pembelajaran, adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh guru di SMP Al-Azhar tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Proses Pelaksanaan Pembelajaran

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
1.	Pendahuluan	Guru mengajak berdoa, mengecek kehadiran siswa dan menyapaikan pokok bahasan yang akan di bahas.
2.	Kegiatan Inti	Guru memberikan materi pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
3.	Penutup	Menutup kegiatan pembelajaran ketika pembelajaran telah selesai.

Proses pembelajaran dari tabel diatas merupakan gambaran proses pembelajaran di kelas. Dari tabel diatas sesuai dengan peraturan menteri tentang pembelajaran pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah tahap pelaksanaannya sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan di SMP Al-Azhar dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Pendahuluan

Pada kegiatan ini, guru menciptakan suasana kelas yang efektif serta menyenangkan dalam menjelaskan materi yang akan dibahas, menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, dan manfaat dalam kehidupan sehari-hari, memberikan gambaran cakupan materi kegiatan yang akan dilakukan.

b. Kegiatan inti

Kegiatan ini merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai kompetensi yang akan dilaksanakan secara interaktif, inspiratif dan menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarya, kreativitas dan kemandirian. Kegiatan inti menggunakan pendekatan yang saintifik sesuai dengan karakteristik siswa.

c. Penutup

Kegiatan ini adalah kegiatan yang dilakukan diakhir pembelajaran. Guru menarik kesimpulan, memulai dan melakukan tindak lanjut dari pembahasan yang telah selesai. Contohnya sebagai berikut:

1. Seluruh rangkaian pembelajaran dan hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama sama menjelaskan hasil pembelajaran yang telah dicapai.
2. Memberikan umpan balik terhadap hasil pembelajaran
3. Memberikan tindak lanjut kegiatan berupa tugas, baik individu maupun kelompok

KESIMPULAN

Setelah melakukan observasi di kelas VIII SMP Al-Azhar Paron, guru sudah menciptakan pembelajaran yang interaktif sesuai dengan peraturan menteri pendidikan nomor 103 tahun 2014. Guru dan siswa saling memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan. Umpan balik berupa tugas individu maupun kelompok dan juga ujian. Suasana kelas yang kondusif membuat siswa lebih dapat memahami terkait materi yang disampaikan gurut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Armai, Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- [2] Depdiknas, Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Sistem Penilaian, Jakarta: Depdiknas, 2006.
- [3] Wisudawati and Sulistyowati, Metodologi Pembelajaran IPA, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- [4] T. Maharani, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Inkuiri pada Konsep Gaya," UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2014.
- [5] A. Majid, Perencanaan Pembelajaran, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- [6] W. Sanjaya, Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran, Jakarta: Kencana, 2009.
- [7] S. Djamarah, Pendidik dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif, Jakarta: RIneka Cipta, 2000.
- [8] D. Lester and C. Alice, Educational Psychology, Amerika: American Book Company, 1958.
- [9] H. Herman and A. Laode, "Penelitian Lapangan," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2022.
- [10] D. Iskandar,). Metodologi Penelitian Kualitatif Petunjuk Praktis untuk Penelitian Lapangan, Analisis Teks Media, dan Kajian Budaya, Maghza Pustaka, 2022.